

Petunjuk Bagi Para Peserta Jalsah Salana UK

Khotbah Jumat *Sayyidinā Amīrul Mu'minīn*, Hazrat Mirza Masroor Ahmad, *Khalīfatul Masīh al-Khāmis* (أيده الله تعالى بنصره العزيز), *ayyadahullāhu Ta'ālā binashrihil 'azīz* pada 26 Juli 2024 di Hadeeqatul Mahdi, UK (United Kingdom of Britain/Britania Raya)

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ-

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. (۱) الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. (۲) الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ. (۳) مُلِكِ يَوْمِ الدِّينِ

(۴) إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ. (۵) إِبْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ. (۶) صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ

الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ. (۷)

Dengan karunia Allah Taala, hari ini Jalsah Salanah Inggris Raya dimulai, dan dengan karunia Allah Taala, ribuan orang telah datang ke sini untuk mengambil faedah dari suasana keagamaan dan kerohanian. Di beberapa hari ini, ada kota sementara yang telah dibangun di Hadiqatul Mahdi, supaya dalam lingkungan ini, kita dapat memisahkan diri dari urusan-urusan duniawi dan berusaha meningkatkan standar keagamaan, kerohanian, dan akhlak kita. Oleh karena itu, siapa saja yang datang ke tempat ini, betapapun sarana yang tersedia disini, harus lebih mengedepankan pada bagaimana mereka dapat memanfaatkan suasana rohani ini dengan sebaik-baiknya.

Namun bagaimanapun juga, manusia dikaitkan dengan kebutuhan dan tuntutan manusia, sehingga panitia berusaha untuk memenuhi kebutuhan tersebut dan memberikan kenyamanan kepada para tamu semaksimal mungkin. Untuk tujuan ini, saat jalsah salanah, ada berbagai departemen yang dibentuk dalam kepengurusan jalsah salanah, dan ada ribuan relawan yang secara sukarela memberikan pengkhidmatan mereka untuk melayani para tamu Hazrat Masih Mau'ud a.s..

Oleh karena itu, pertama-tama, saya ingin menarik perhatian seluruh panitia agar mereka harus melakukan tugas apapun yang diberikan kepada mereka dengan sebaik-baiknya. Berusahalah untuk melakukan tugas-tugas ini dengan cara yang terbaik. Anggaplah para tamu jalsah itu sebagai tamu Hazrat Masih Mau'ud a.s. dan khidmatilah mereka semata-mata karena Allah dan demi tujuan yang mulia. Tunjukkanlah akhlak yang luhur. Sekalipun menurut Anda ada kesalahan yang dilakukan oleh tamu, abaikan saja itu. Inilah tradisi kita, inilah akhlak kita yang istimewa, inilah

perintah Allah dan Rasul-Nya, dan inilah yang dikehendaki Hadhrat Masih Mau'ud as dari kita. Kini, dengan karunia Allah Taala, keramah-tamahan pada tamu dan akhlak yang luhur ini telah menjadi salah satu ciri khas Jemaat Ahmadiyah di setiap negara. Di hari-hari jalsah, hendaknya perhatian banyak diberikan dalam hal masalah ini. Oleh karena itu, di sini pun, seluruh panitia, sebagaimana selamanya, harus menunjukkan sifat-sifat yang luhur yang merupakan keistimewaan ajaran Islam. Saya tahu bahwa semua panitia bekerja dengan semangat ini dan mereka akan terus melakukannya.

Saya menyampaikan hal yang sama kemarin dalam pidato singkat saya untuk para panitia, namun sebagai pengingat dan untuk mendidik mereka yang baru bergabung dalam kepanitiaan, saya mengemukakan hal ini.

Hazrat Masih Mau'ud a.s. bersabda bahwa hati itu adalah seperti cermin dan para tamu mempunyai perasaan yang rapuh sehingga mereka harus diperhatikan. Kesalahan kecil saja bisa mematahkan hati mereka seperti memecahkan kaca tipis dan membuat sebagian orang tergelincir. Sebagian orang salah memahami bahwa suatu kesalahan adalah dilakukan oleh panitia dan ini tidak ada hubungannya dengan ajaran jemaat, namun bagaimanapun juga, sebagian orang menjadi tergelincir karena hal ini. Oleh karena itu, semua harus sangat berhati-hati.

Hal-hal ini sebagian besar berkaitan dengan orang-orang yang baru bergabung dalam kepanitiaan atau yang belum mendapat pelatihan yang benar, atau belum masuk dalam kejemaatan. Namun sebagian besar dari mereka yang datang ke sini, dengan karunia Allah Taala, adalah para Ahmadi, dan mereka tahu bahwa disini mereka harus siap menanggung kesulitan. Namun seperti yang saya katakan, ada beberapa tamu asing yang memerlukan perhatian khusus, yaitu mereka yang belum masuk ke dalam jemaat, atau belum mendapatkan tarbiyat yang baik.

Oleh karena itu, seluruh panitia di setiap departemen harus berusaha menjaga para tamu mereka dengan sebaik baiknya. Baik itu tugas lalu lintas, tugas parkir, tugas pemberian makan, tugas ketertiban, tugas pemeriksaan, tugas kebersihan, atau tugas penyediaan air, apapun itu tugasnya, Anda harus berusaha memberikan kenyamanan kepada para tamu semaksimal mungkin dan janganlah menimbulkan ketidaknyamanan bagi mereka.

Ada beberapa hal yang ingin saya sampaikan kepada para tamu serta beberapa hal tentang kepanitiaan. Pertama, untuk para tamu: Anda datang ke sini untuk tujuan yang mulia dan Anda hadir sebagai tamu Hazrat Masih Mau'ud a.s. Alih-alih mengejar kehormatan duniawi dan pelayanan duniawi, fokuslah pada peningkatan akhlak yang mulia yang menjadi ciri seorang Muslim sejati dan inilah yang menjadi tujuan Anda datang ke sini, jadi, ini harus menjadi tujuan Anda. Tentu saja, di bawah pengaturan Jemaat, seperti yang saya katakan, terdapat sistem yang

melayani mereka yang datang dari perjalanan yang suci dan diberkat ini dan berusaha menyediakan kebutuhan-kebutuhan penting mereka. Namun mereka yang memilih perjalanan ini hanya untuk Allah Taala, mereka tidak banyak memperhatikan kebutuhan dan kenyamanan duniawi mereka, dan tujuan utama mereka adalah memanfaatkan makanan kerohanian sebanyak mungkin. Oleh karena itu, berusahalah untuk tidak menempatkan diri Anda di antara orang-orang yang melakukan perjalanan duniawi atau tamu duniawi. Jika Anda memahami hal ini, Anda tidak akan memperhatikan kelemahan dan kekurangan yang dilakukan oleh tuan rumah. Jika tidak, akan timbul keluhan seperti mengapa layanan yang lebih baik diberikan di tempat lain, atau mengapa orang lain diberi perhatian lebih.

Jika setiap orang Ahmadi yang datang ke sini berpikir bahwa tujuan utamanya hanya untuk mendapatkan manfaat dari makanan rohani dan bukan untuk mencapai kenyamanan duniawi, maka tuan rumah dan tamu akan menghabiskan hari-hari ini dengan cinta dan kasih sayang. Bagaimanapun, saya harus mengatakan bahwa ada banyak upaya dari panitia untuk memperlakukan semua tamu dengan cara yang sama, namun mungkin masih ada kekurangan yang hendaknya diabaikan oleh para tamu. Inilah ajaran kita yaitu sebagaimana kita dianjurkan untuk menghormati dan memuliakan tamu, tamu juga dianjurkan untuk memperhatikan kesulitan tuan rumah.

Hazrat Masih Mau'ud a.s. biasa menunjukkan sikap sangat menghormati dan memuliakan para tamu dan beliau juga bersabda supaya para tamu mengungkapkan kebutuhannya tanpa ragu, tetapi ini terkait dengan keadaan yang umum. Adapun kepada para tamu jalsah, beliau a.s. bersabda bahwa harus ada pengaturan yang seragam untuk semua orang dan pelayanan tamu harus dijalankan di bawah satu pengaturan tertentu dan diusahakan dalam corak yang sama. Selama hari-hari jalsah, sistem pelayanan tamu berbeda dari keadaan normal dan upaya dilakukan untuk membuat ribuan orang yang datang ke sini mendapatkan manfaat dari sarana-sarana yang ada dengan sebaik-baiknya. Kecuali untuk tamu asing yang mungkin memerlukan pengaturan yang berbeda karena alasan khusus.

Hadhrat Masih Mau'ud as, kendati beliau a.s. sangat menghormati dan memuliakan para tamu, beliau a.s. selalu mengingatkan para tamu bahwa tujuan utama datang ke sini adalah untuk mempelajari agama, mensucikan hati dan pikiran, serta mendekatkan diri kepada Allah Taala. Jadi, inilah tujuan yang harus Anda capai di sini dengan datang setiap tahun dan berkumpul bersama, dan untuk meraih tujuan inilah hendaknya para tamu jalsah datang.

Pada hari-hari ini, datanglah ke Jalsah Gah dan dengarkanlah baik-baik acara-acara dan ceramah-ceramah jalsah serta berusahalah meraih manfaat darinya. Saya akan menyampaikan beberapa anjuran umum untuk para tamu:

Sangat penting bagi seorang mukmin untuk menggunakan waktunya dengan benar. Dalam keadaan di mana semua orang berkumpul, ada keinginan untuk bertemu dan duduk bersama dengan orang-orang yang dicintai dan juga kenalan. Kini, sebagaimana orang yang kita kenal dan orang yang kita cintai tidak hanya datang dari satu negara, tetapi juga dari negara-negara lain, Allah Taala telah memberikan kesempatan untuk adanya saling bertemu tersebut. Allah Taala, dengan karunia-Nya, telah memberikan kepada Hazrat Masih Mau'ud a.s. suatu Jemaat yang telah menghilangkan batas-batas negara dan perbedaan suku dan bangsa serta menciptakan persaudaraan yang erat. Beliau a.s. menjelaskan bahwa salah satu tujuan jalsah adalah untuk mempererat tali persaudaraan jemaat dan menjadikannya semakin kokoh dan kita menjadi suatu kaum yang bersatu.

Untuk tujuan ini, kita perlu duduk bersama-sama serta meningkatkan keakraban dan hubungan kita. Ini merupakan hal yang dibutuhkan untuk meningkatkan persaudaraan, namun kita harus tetap berusaha untuk mendengarkan dengan saksama ceramah-ceramah dan acara-acara di Jalsah dan meluangkan waktu kita untuk hal tersebut. Terkadang, pertemuan-pertemuan ini berlangsung sangat lama sehingga malam pun dihabiskan dengan perbincangan, sehingga kemudian salat Subuh bahkan Tahajud pun dijalankan dengan susah payah.

Oleh karena itu, perlu mengatur waktu dan memberikan perhatian penuh terhadap acara Jalsah. Kadang-kadang juga karena perbincangan panjang di ruang makan, para panitia terpaksa mengingatkan para tamu bahwa sudah waktunya salat atau sudah banyak waktu yang berlalu. Selain itu, mereka yang tinggal di rumah juga mungkin menghadapi masalah; Oleh karena itu, hal itu harus dilakukan secara adil. Para tamu perlu memperhatikan bahwa tuan rumah juga harus menyelesaikan pekerjaan mereka dan bersiap untuk pekerjaan berikutnya.

Mengenai para tamu yang datang kepada Rasulullah saw, Allah Taala juga telah memberikan perintah agar mereka tidak menyia-nyiakannya dengan pembicaraan panjang setelah makan. Jadi, khususnya di ruang makan, setelah makan sebaiknya segera bangun dan memberikan tempat kepada orang lain agar mereka bisa makan dengan nyaman. Jika hal-hal tersebut diperhatikan maka tidak akan ada keluhan dan segala sesuatunya akan berjalan baik dalam suasana yang berbahagia ini.

Kemudian selain itu, ketika banyak orang berkumpul di satu tempat, terkadang timbul berbagai ketidaknyamanan. Misalnya, jika seorang tamu tidak menghormati seorang panitia karena ketidakpuasannya, lalu panitia pun membalasnya, maka hal ini dapat menimbulkan kebencian dan masalah yang lebih lanjut. Meskipun peristiwa ini mungkin jarang terjadi, namun dapat menimbulkan keresahan di lingkungan dan berdampak pada orang lain. Jika pelapor atau yang mengatakan hal-hal palsu adalah orang-orang lokal (yaitu mereka dari Inggris), maka masalah ini

akan menjadi lebih panjang dan akan tampak lagi di lain waktu. Masalah yang sama juga terjadi di negara-negara lain.

Allah Taala berfirman berkenaan dengan mukmin sejati: Mereka adalah orang-orang yang menekan amarah mereka. Saya berpesan kepada semua pihak yang merasa tidak puas atau dihadapkan pada ketidakpuasan, agar mempertimbangkan kesucian lingkungan Jalsah, dan agar para tamu bertindak dengan mengabaikan dan mengesampingkan perkara tersebut. Sekalipun ada ketidakpuasan dalam pendapat mereka, hadapilah dengan kesabaran dan toleransi. Para panitia juga harus menekan amarah mereka dan bahkan jika dihadapkan dengan sikap tidak hormat, hadapilah dengan toleransi dan kesabaran serta jangan menunjukkan kemarahan.

Demikian pula, pemeriksaan kartu dan keamanan juga penting; dalam situasi saat ini, keamanan sangat penting, dan perhatikanlah tindakan pencegahan. Karena tahapan pemeriksaan yang banyak, ada kemungkinan beberapa orang akan mengalami kesulitan dan mungkin terlambat. Terutama kaum perempuan lebih menghadapi masalah ini karena mereka membawa anak dan lain sebagainya. Terkadang kaum wanita datang ke jalsah dengan membawa banyak tas sehingga membutuhkan waktu lama untuk memeriksa setiap tasnya. Oleh karena itu, para wanita sebaiknya menghindari membawa barang tambahan jika memungkinkan. Jika hari ini mereka membawa banyak barang, hal tersebut dapat dimaklumi, namun dalam beberapa hari mendatang, mereka harus mengurangi jumlah barangnya untuk mengurangi waktu pemeriksaan. Wanita yang memiliki anak juga sebaiknya hanya membawa barang-barang yang diperlukan untuk anak-anaknya dan menahan diri untuk tidak membawa barang-barang yang tidak diperlukan. Ini akan mengurangi waktu pengecekan dan menghindari membuang-buang waktu, sehingga orang-orang tidak perlu mengantri lama sehingga keluhan dapat diminimalkan. Dalam banyak kasus, keterlambatan ini disebabkan oleh banyaknya orang yang membawa banyak barang, dan masalah ini menyebabkan terbuangnya waktu baik bagi tamu maupun bagi panitia.

Rasulullah saw. telah menasihati orang-orang mukmin untuk tetap menjalin silaturahmi meskipun dengan orang yang telah memutuskan hubungannya. Bahkan jika seseorang tidak memberi Anda apa pun, Anda harus memberi kepadanya. Ini tidak berarti bahwa jika dia tidak membantu Anda pada saat Anda membutuhkan, Anda tidak akan membantu dia pada saat dia membutuhkan.

Beliau saw. bersabda, “Terhadap orang yang berkata buruk padamu, maafkanlah ia.” Di sini bukanlah tentang perkataan buruk, tapi tentang tugas yang dibebankan kepada panitia. Jika ada kesalahan yang tidak disengaja oleh panitia, atau jika pemeriksaan memakan waktu lama, atau jika ada keluhan tentang kartu seseorang, para tamu harus bersabar dan tidak marah. Anjuran Rasulullah

saw. ini merujuk pada meningkatkan daya tahan dan kesabaran. Jika daya tahan atau kesabaran dalam diri seseorang meningkat, maka segala ketidaknyamanan dan perbedaan akan hilang. Jadi saya menyerukan kepada semua tamu dan para panitia untuk memperlihatkan kesabaran.

Mereka yang bertanggung jawab atas pemeriksaan keamanan juga harus berusaha semaksimal mungkin untuk membuat para tamu merasa nyaman. Jika diperlukan lebih banyak petugas pada jam sibuk, mereka harus mengikutsertakan mereka. Hazrat Masih Mau'ud a.s., ingin agar kita menjadi teladan dalam kecintaan dan persaudaraan, seperti yang difirmankan Allah Taala tentang orang-orang beriman. Hendaknya kita berusaha mencapai tujuan utama hidup kita, bukan untuk perkara-perkara yang kecil; dan ini adalah tujuan yang dicapai dengan perantaraan ruku', sujud, beribadah dan mengingat Allah. Setiap tamu yang datang kesini hendaknya berusaha melakukan perjalanannya dengan ikhlas karena Allah.

Para panitia dan tamu juga harus ingat bahwa mungkin ada orang non-Ahmadi dan non-Muslim di antara kita. Jika setiap orang, baik tamu maupun tuan rumah, menunjukkan akhlak yang baik, itu adalah semacam tablig secara diam oleh kita. Hal ini akan memberikan pengaruh yang baik bagi orang-orang luar dan membuat mereka menaruh perhatian pada Islam dan terkesan oleh keindahan ajaran Islam.

Lalu satu hal yang penting adalah orang-orang yang datang ke sini juga harus membiasakan saling memberikan salam. Berusahalah semaksimal mungkin dalam hal ini juga. Ini adalah doa yang sangat berberkat dan suci yang telah diajarkan kepada kita. Ketika tuan rumah dan tamu saling memberikan salam, mereka sedang memanjatkan doa yang saling menguntungkan, dimana masing-masing terbebas dari segala rasa takut dan kekhawatiran.

Alhasil, di hari-hari ini berilah perhatian sebanyak-banyaknya pada doa suci dan penuh berkah yang diajarkan Allah Ta'ala kepada kita agar kita menjadi penyebar kedamaian dan cinta kasih dan menjadikan lingkungan ini lingkungan yang penuh cinta dan persaudaraan semata-mata demi Allah Taala. Kita harus berusaha mensucikan diri dari segala macam kepentingan pribadi dan pada hari-hari ini kita hendaknya berusaha menciptakan revolusi dalam kehidupan kita.

Bagi kita, ada teladan para sahabat dalam segala hal. Akhlak yang tinggi dari para tamu sedemikian rupa sehingga pada masa Rasulullah (SAW), para sahabat Nabi (SAW) berusaha mengikuti setiap perintah Al-Qur'an dan sebagaimana perintah Al-Qur'an bahwa jika ada seorang tamu yang pergi ke sebuah rumah dan pemilik rumah menyuruhnya kembali, maka dia harus kembali dengan senang hati. Tunjukkanlah sikap lapang dada. Seorang sahabat mengatakan, "Saya dulu berusaha memenuhi perintah Allah ini dan saya menghendaki bahwa saya pergi ke rumah seseorang dan pemilik rumah mengatakan kepada saya, "Kembalilah, saat ini saya tidak punya

waktu”, maka saya dengan senang hati akan kembali dari sana dan meraih rida Allah Taala. Namun meskipun aku sudah berusaha, aku tidak pernah mendapat kesempatan di mana seseorang menyuruh saya pergi dari rumahnya.

Alhasil, inilah akhlak luhur yang dimiliki oleh tuan rumah dan orang yang bertamu ke rumah orang lain. Jadi, sikap lapang dada ini hendaknya ada. Ketika sikap lapang dada tersebut ada pada diri seseorang, maka ia akan mengabaikan perkara-perkara yang sepele.

Saya telah berbicara berkenaan dengan saling mengucapkan salam. Hal lain yang hendaknya diingat berkenaan dengan hal ini adalah bahwa Hazrat Rasulullah saw. bersabda, “Untuk membiasakan salam, berilah salam kepada orang lain, baik kalian mengenalnya atau tidak.” Yakni untuk membiasakan salam lakukanlah sedemikian rupa sehingga kalian memberikan salam kepada orang yang kalian kenal ataupun tidak. Alhasil, ketika kebiasaan memberi salam ini telah tercipta, maka para tamu baik non-Ahmadi maupun para mubai’in baru akan mendapatkan kesan yang baik di hatinya dan mereka akan mendapatkan manfaat yang sebesar-besarnya dari lingkungan yang suci ini dan memuji ajaran indah Islam; dan para mubai’in baru akan mengamalkan hal ini dan terintegrasi dengan baik dalam Nizam Jemaat. Di beberapa tempat mereka mengeluhkan bahwa mereka tidak dirangkul.

Saya akan menyampaikan satu peristiwa Hazrat Masih Mau’ud a.s. Suatu kali ketika terjadi Jang-e-Muqaddas, yaitu perdebatan antara orang-orang Islam dengan orang-orang Kristen, pada kesempatan tersebut di tempat beliau tinggal, Hazrat Masih Mau’ud a.s. mengalami suatu peristiwa. Para panitia menuturkan bahwa suatu hari, karena banyaknya tamu, pihak penyelenggara lupa menyiapkan atau menyajikan makanan untuk Hazrat Masih Mau’ud a.s. dan sebagian malam telah berlalu tanpa makanan disajikan. Ketika Hazrat Masih Mau’ud as menanyakan tentang makanan tersebut setelah menunggu lama, semua orang yang harus mengaturnya menjadi sangat khawatir. Semua orang menjadi panik bertanya-tanya apa yang telah terjadi. Makanannya belum disajikan, pasar juga sudah tutup, sudah terlambat, tidak bisa didapatkan dari sana.

Singkatnya, ketika keadaan ini diketahui oleh Hazrat Masih Mau’ud as, beliau bersabda, “Apa perlunya kepanikan dan kesulitan seperti ini? Lihatlah meja tempat makanan itu disantap, lihat apakah ada sisa dari orang-orang. Itu sudah cukup. Bawalah apa yang tersisa.” Saat meja makan dilihat, yang ada hanyalah beberapa potong roti. Tidak ada kari dll. Beliau a.s. bersabda, “Ini cukup bagi kami”, dan beliau a.s. memakannya.

Jadi, inilah teladan Hazrat Masih Mau’ud a.s., yang merupakan sosok yang paling mencintai Rasulullah saw. dan mengamalkan Sunnah beliau saw.. Maka kita yang mengaku tergabung dalam jemaat beliau perlu menunjukkan kesabaran dan sikap lapang dada serta rasa syukur setiap saat.

Jika dalam tiga hari ini ada kekurangan dalam hal jamuan tamu, maka maklumilah itu dan jangan terlalu menyalahkan pihak panitia. Para panitia berupaya untuk semaksimal mungkin memberikan yang terbaik, namun tidak boleh ada kemarahan atau keluhan apapun dari para tamu. Apabila dengan itikad baik ingin menarik perhatian ke arah perbaikan, maka pihak-pihak yang ingin memberikan saran dapat mengirimkan sarannya supaya dapat dilakukan perbaikan pada tahun-tahun yang akan datang dan tersedia lebih banyak kemudahan bagi para tamu di masa mendatang.

Selain itu, saya juga ingin menarik perhatian terhadap hal ini bahwa saat ini ada berbagai jenis pameran diselenggarakan. Tahun ini merupakan peringatan 100 tahun kunjungan Hazrat Muslih Mau'ud r.a. ke Eropa dan Inggris. Untuk itu, Jemaat Inggris telah menyelenggarakan sebuah pameran bekerja sama dengan Arsip Pusat. Berbagai foto ditampilkan. Anda harus melihatnya. Ada sejarah 100 tahun Jemaat Inggris dan mengenai Hazrat Muslih Mau'ud r.a.. Demikian juga terdapat pameran *Review of Religion*, pameran departemen Arsip dan Tabligh, serta pameran *Makhzan-e-Tashawir*. Semua pameran ini patut untuk dilihat, saya harap semuanya diatur dengan baik. Alih-alih membuang-buang waktu, cobalah untuk mengunjungi pameran ini pada waktu-waktu luang.

Demikian pula, panitia juga telah diinstruksikan bahwa di beberapa tempat di dunia, jumlah pasien Covid meningkat. Di beberapa tempat di sini pun (Inggris) jumlah kasusnya meningkat. Orang-orang datang ke sini dari berbagai tempat dan bisa saja seseorang membawa virus covid. Oleh karena itu, telah dilakukan pengaturan untuk memberikan obat homeopati untuk pencegahan di pintu masuk. Usahakan setiap orang yang masuk melalui pintu masuk, jika panitia memberikan obat kepada mereka, hendaknya mereka meminumnya dengan tenang, bahkan mintalah sendiri.

Semoga Allah Taala melindungi kita semua dari segala jenis penyakit dan juga dari segala keburukan. Demikian juga, sebagaimana telah saya katakan sebelumnya mengenai pengaturan keamanan. Setiap tahun saya selalu menyampaikan mengenai pengaturan keamanan bahwa yang terpenting adalah memperhatikan keamanan di sekitar kita dan berusaha memastikan bahwa semua orang saling mengawasi. Ini adalah keamanan yang paling utama. Jika hal ini dilakukan, maka tidak ada penentang atau musuh yang mendapatkan kesempatan untuk melakukan kejahatan dalam bentuk apa pun. Demikian pula, jika Anda melihat barang-barang yang tidak semestinya seperti tas tergeletak di suatu tempat, maka informasikan kepada pihak panitia dan jika Anda melihat perilaku mencurigakan dari seseorang maka informasikan juga kepada pihak panitia. Alhasil, berikan perhatian khusus pada keamanan di hari-hari ini, namun senjata terhebat yang kita miliki adalah perlindungan Allah SWT, dan untuk mendapatkan perlindungan tersebut hendaknya kita banyak memberikan perhatian pada doa-doa dan dzikir Ilahi. Berilah perhatian khusus terhadap hal-hal

tersebut dalam tiga hari ini. Semoga Allah Taala memberikan taufik kepada Anda semua untuk melaksanakannya dan semoga Jalsah ini dalam segala hal membawa keberkatan bagi setiap orang.¹

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ ، وَنُؤْمِنُ بِهِ ، وَنَتَوَكَّلُ
عَلَيْهِ ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا ،
مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ ، وَمَنْ يُضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ ، وَنَشْهَدُ
أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَنَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ- عِبَادَ اللَّهِ رَحِمَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ
بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَ إِيْتَائِي ذِي الْقُرْبَى وَ يَنْهَى عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَ الْمُنْكَرِ وَ الْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ
تَذَكَّرُونَ- اذْكُرُوا اللَّهَ يَذْكُرْكُمْ وَادْعُوهُ يَسْتَجِبْ لَكُمْ
وَ لَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ-

¹ Penerjemah: MIn. Mahmud Ahmad Wardi, Shd., MIn. Fazli Umar Faruq, Shd. dan MIn. Muhammad Hasyim, Mbsy. Editor: MIn. Muhammad Hasyim, Mbsy.